

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan dalam penelitian tentunya akan membawa dampak yang harus dilakukan peneliti mulai dari awal hingga akhir penelitian agar mendapat hasil penelitian yang maksimal, bernilai ilmiah, sesuai kapasitas, jangkauan, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.⁶⁷ Hasil dari penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.⁶⁸ Jadi, penelitian kuantitatif menyajikan prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas. untuk

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hal 14.

⁶⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), Hal 30.

menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁶⁹ Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

B. Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal 56

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas/independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat.⁷¹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2).

b. Variabel terikat/dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷² Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika (Y).

2. Skala Pengukuran

Pengukuran (measurement) adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurnya dan kemudian menerangkan angka menurut sistem aturan tertentu.⁷³

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁴ Skala

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hlm 61

⁷¹ *Ibid.*, hal 61

⁷² *Ibid.*, hal 61

⁷³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal 2

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hal 134

likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua.

C. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.⁷⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁷⁷ Di dalam teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam pengambilan sampel ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu mengetahui terlebih dahulu karakteristik, ciri, dan sifat populasi. Karena besar sampel yang diambil juga tergantung dari sifat populasi, apakah bersifat heterogen atau homogen. Jika subyek kurang dari 100

⁷⁵ *Ibid.*, Hal 117

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal 173

⁷⁷ Subana Dan Moerstyo Rahadi, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hal 25

maka lebih baik diambil semua. Tetapi jika subyek nya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu *cluster random sampling* (area sampling). Teknik sampling kluster disebut juga teknik kelompok, adalah teknik yang dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan pada individunya.⁷⁸ Dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Cara pengambilannya yaitu dengan menggunakan plot, dimana kelas yang keluar dari hasil plot maka kelas tersebut yang akan dijadikan sampel penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populai yang diteliti.⁷⁹ Sedangkan menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁰

Dalam penelitian ini yang akan mewakili keseluruhan dari populasi akan diambil 3 kelas yang akan sama-sama di beri angket kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua.

⁷⁸ Tulus Winarunu, *Statistik: Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), Hal 15

⁷⁹ *Ibid.*, hal 116

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hlm 118

D. Kisi-kisi Instrumen

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika. Dari tiap-tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket.

Table 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Kedisiplinan belajar	1. Disiplin dalam waktu belajar	a. Pengerahan energi untuk belajar secara kontinyu	1, 14	2
		b. Pelaksanaan belajar dengan kesungguhan dan tidak memberikan waktu luang	2, 15	2
		c. Belajar sesuai waktu yang telah diatur	3,16	2
		d. Penggunaan waktu dengan baik antara waktu belajar dan waktu bersosialisasi	4, 5, 17	3
	2. Disiplin dengan tempat belajar	a. Selalu disiplin dalam penjagaan kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	18, 6	2
		b. Keikutsertaan kegiatan pembelajaran dikelas dengan gairah dan partisipasi	7, 19, 20	3

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
		c. Menyelesaikan tugas-tugas khususnya matematika dengan baik	8, 21	2
	3. Disiplin dengan norma dan peraturan dalam belajar	a. Datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal yang ada	9, 22	2
		b. Belajar pada tempat yang disediakan	11, 25	2
		c. Selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan	12, 13, 26	3
Perhatian Orang Tua	1. Perhatian dalam bentuk bimbingan	a. Memberikan bimbingan terhadap belajar anak dan menjadikan bimbingan sebagai motivasi belajar	1, 2, 21, 22	4
		b. Memberikan petunjuk untuk mencari jalan keluar kesulitan belajar anak	3, 4, 23, 24	4

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	2. Perhatian dalam bentuk pengawasan	a. Memantau perkembangan belajar anak	5, 6, 25, 26	4
		b. Mengawasi kedisiplinan anak dirumah	7, 8, 10, 27, 28, 29	6
	3. Perhatian dalam bentuk pemenuhan fasilitas belajar	a. Penyediaan media atau alat bantu belajar	13, 33	2
		b. Pemenuhan perlengkapan/kebutuhan belajar	14, 15, 34, 35	4
		c. Dalam bentuk penyediaan ruangan belajar	16, 36	2
		4. Perhatian dalam bentuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	a. Penciptaan suasana rumah, tenang, tentram, dan harmonis oleh orang tua	17, 18, 19, 20, 37, 38, 39, 40

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, dan lebih mudah di olah.⁸¹ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh skor kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Angket berupa pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

Pernyataan pada angket akan dibuat menjadi 2 jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hal tersebut bertujuan agar siswa pada saat mengisi opsi pada angket mereka benar-benar mencermati pernyataan-pernyataannya dengan cermat dan agar data yang diperoleh benar-benar yang riil dan sesuai dengan realita yang dialami siswa. Untuk angket kedisiplinan belajar terdiri dari 26 pernyataan dan untuk angket perhatian orang tua terdiri dari 40 pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait dengan data populasi siswa yang dilanjutkan pembentukan

⁸¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... Hal 135

sampel, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan siswa dan nilai rapor siswa.

3. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸² Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi.

Validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dengan ahli.⁸³

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan), maupun yang berbentuk kategori.⁸⁴ Dalam menarik suatu kesimpulan atau membuat suatu keputusan, seorang peneliti memerlukan data yang benar. Apabila data yang salah digunakan untuk membuat keputusan, maka keputusan yang dihasilkan menjadi tidak tepat atau akan menyesatkan.

⁸² *Ibid.*, Hal 211

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* Hal 177

⁸⁴ Subana, Moerstyo Rahadi, Sudrajat, *Statistika Pendidikan,...* Hal 19.

2. Sumber data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan data-data yang berumber dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah meliputi data hasil pengerjaan angket siswa mengenai kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap belajar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸⁶ Data sekunder dari penelitian ini meliputi data tentang siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana serta nilai prestasi belajar matematika siswa.

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008) Hal 122

⁸⁶ *Ibid.*, Hal 122

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Metode Angket

Metode angket sering juga disebut sebagai metode kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden.⁸⁷ Adapun angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai nilai atau skor kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua.

- a. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁸⁸

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih.

⁸⁷ *Ibid.*, Hal 123

⁸⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung:

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi yang menyelidiki dokumen yang menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama, jumlah peserta didik, dan data nilai ulangan matematika kelas VIII di SMP NEGERI 1 Mojo Kediri. Data ini selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui kondisi awal sampel yang nantinya akan dipakai untuk menguji homogenitas populasi.

H. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban berupa opsi-opsi dirubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* Hal 135

Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik.⁹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹¹ Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan menggunakan data interval.

Penggunaan statistik parametris dan non parametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Statistik parametris memerlukan banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.⁹² sehingga dalam menguji dengan regresi dalam penelitian ini harus di uji prasyarat terlebih dahulu, uji prasyarat normalitas, linieritas dan uji asumsi klasik

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah regresi variabel dependen, dan variabel independent, atau keduanya mempunyai

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal 207

⁹¹ *Ibid.*, hal 209

⁹² *Ibid.*, Hal 211

distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah analisis regresi linier atau non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya suatu data penelitian dapat menggunakan program SPSS 16.0 dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan jika $sig > 0,05$ maka hubungan antara dua variable tidak linier. Jika $sig < 0,05$ maka hubungan linier.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau variabel independen dalam suatu model. Kemiripan atau variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIP yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

2) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} , yaitu:

- a) Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ berarti terdapat heteroskedastisitas.

3) Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat tabel *Run Tes*, untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dengan ketentuan nilai $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi yaitu analisis Regresi Linier Berganda. Uji regresi berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁹³

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda.

Jika analisis menunjukkan signifikan, maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar kecilnya pengaruh antara variabel dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan positif atau negatif hubungan antar variabel ditentukan oleh tanda (+) atau (-) dari nilai koefisien regresi.

Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel independen

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b_1 = koefisien regresi dari kedisiplinan belajar

⁹³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta: 2013), Hal 252

b_2 = koefisien regresi dari perhatian orang tua

X_1 = nilai kedisiplinan belajar

X_2 = nilai perhatian orang tua

e = variabel pengganggu yang bersifat random

Untuk menentukan b_1, b_2 dapat menggunakan metode kuadrat terkecil melalui apa yang disebut dengan persamaan normal seperti dibawah ini

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Adapun langkah-langkah menghitung regresi berganda adalah:

a. Membuat hipotesis bentuk kalimat

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

b. Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_1: R \neq 0 \qquad H_0: R = 0$$

c. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel 3.2 Kerja Anreg Berganda

No	Kode Siswa	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
1	A									
2	B									
3	C									
	Σ									

d. Menghitung harga deviasi

e. Menghitung nilai-nilai persamaan a, b_1, b_2 dengan rumu di atas

f. Mencari korelasi ganda dengan rumus:

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

g. Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x_1x_2y})^2 \times 100\%$$

- h. Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus $F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R)^2}$ dan untuk mencari $F_{tabel} = F_{[(1-a)(dk\ pembilang=m),(dk\ penyebut=n-m-1)]}$
- i. Membuat kesimpulan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, adapun ketentuan kesimpulannya:
1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 . Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.
 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 . Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.